

KURIKULUM 2013 REVISI 2017
Perangkat Pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 6 : CITA-CITAKU

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Trimulyo
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Nama Guru	: YOLA YUNIENTARI, S.Pd.
NIP	: 19890629 202012 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Trimulyo
Kelas / Semester : 4 /2
Tema : Cita-citaku (Tema 6)
Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku (2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (10 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	■ Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	■ Mendeklamasikan puisi yang dibuat sendiri dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri puisi.
2. Melalui kegiatan identifikasi ciri-ciri puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

D. MATERI

1. Ciri-ciri puisi.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2) Berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4) Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5) Pembiasaan membaca selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/ minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi sebagai bentuk kegiatan literasi. Sebelum anak-anak membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi. Literasi <i>Robert Baden Powell adalah Bapak Pramuka Sedunia yang juga berperan sebagai seorang letnan satu umum tentara Inggris. Baden Powell lahir di London, Inggris pada 22 Februari 1857 silam.</i> <i>Baden Powell pernah menjadi pemimpin di usia muda, yaitu ketika dirinya berusia 26 tahun dan menduduki posisi dua teratas saat ujian tentara.</i> 6) Apersepsi, berdasarkan teks bacaan tersebut, siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mereka terhadap pesan bacaan tersebut. (Kegiatan diarahkan pada jawaban siswa yang mendekati dengan cita-cita) 7) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".	15 menit

A. Mengamati

1. Siswa dengan bimbingan guru mengamati beberapa gambar profesi untuk pengetahuan awal. Siswa diajak berdiskusi tentang kecenderungan atau profesi manakah yang paling mereka sukai.
2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap jawaban mereka, bahwa profesi yang paling mereka sukai bisa dijadikan sebagai cita-cita yang akan mereka capai saat dewasa.



Setiap orang memiliki cita-cita untuk menjadi apa kelak di kemudian hari. Apa pun cita-citamu, pasti kamu berharap menjadi orang yang hebat dan bermanfaat bagi lingkunganmu.

3. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di buku siswa yang berjudul “Kisah Seorang Guru Yang Mengajar Siswa Berkebutuhan Khusus”.



Ayo Membaca



Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus, yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

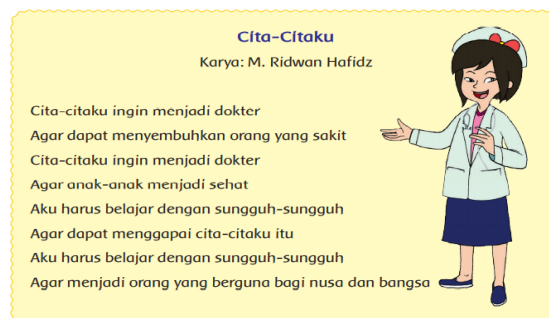
Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

B. Menanya

1. Dengan bimbingan guru, siswa diajak berdiskusi terhadap isi bacaan tersebut. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita- Cita).
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa setiap anak pasti memiliki cita-cita yang baik, dan semua cita-cita adalah hebat. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.

C. Mengumpulkan Informasi/Eksperimen

1. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa.



Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

- a. Berbentuk bait, bukan paragraf.
- b. Setiap bait terdiri dari beberapa baris.
- c. Bersifat kiasan, padat, dan mengandung unsur keindahan.
- d. Menggunakan bahasa kiasan (majas) yang lebih dominan.
- e. Adanya rima, sajak, dan pemilihan diksi.
- f. Setting, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.

D. Mengasosiasikan

1. Guru membagi siswa kedalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagi kelompok berdasarkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Siswa yang masih belum percaya diri dikelompokkan dengan siswa yang sudah percaya diri.

2. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya.
 - a. Apakah judul puisi tersebut?
 - b. Siapakah yang membuat puisi tersebut?
 - c. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
 - d. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya?
 - e. Buatlah sebuah puisi berdasarkan ciri-ciri yang sudah kalian pahami!
 - f. Buatlah gambar yang mampu menggambarkan isi puisi yang kalian buat!
3. Pada saat diskusi, guru memotivasi siswa untuk aktif menyampaikan pendapatnya. Guru berkeliling dan mendampingi siswa yang dirasa masih belum percaya diri untuk berpendapat.
4. Siswa dalam kelompok menulis jawabannya di Lembar Kerja Kelompok.

E. Mengkomunikasikan

1. Setelah selesai dua siswa perwakilan kelompok akan ke depan untuk mempresentasikan jawabannya. Guru memilih siswa yang masih kurang percaya diri untuk mewakili kelompok. Guru memotivasi untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri.
2. Setelah selesai, guru memberikan penguatan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan dalam menulis puisi.
3. Puisi selalu memiliki judul dan tema, puisi juga menunjukkan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan/bacaan yang lain.
4. Siswa mengerjakan soal pengetahuan yang telah disediakan oleh guru.

Penutup	A. Ayo Renungkan 1) Dengan bimbingan guru siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Kegiatan refleksi yaitu mengingat kembali ciri-ciri puisi berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. B. Belajar dirumah bersama Orangtua Siswa diminta untuk melakukan kegiatan cipta puisi dengan bimbingan orang tua. C. Siswa mendengarkan guru yang membaca puisi tentang cita-citaku. D. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang berjudul "Gundul-gundul Pacul" E. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit
----------------	--	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PENGETAHUAN

Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dan membuat puisi.

- a. Sebutkan 4 ciri – ciri puisi!
- b. Apakah perbedaan puisi dengan prosa?
- c. Unsur apakah yang tidak ditonjolkan dalam puisi?
- d. Buatlah sebuah puisi yang bertemakan cita-cita?
- e. Buatlah sebuah gambar yang menjelaskan puisi yang telah kalian buat!

Penyekoran

- a. Skor 4
- b. Skor 3
- c. Skor 3
- d. Skor 5
- e. Skor 5

Total Skor 20

Nilai Akhir = Total Skor x 5
= 100

2. KETRAMPILAN

Penilaian Saat Diskusi

Saat siswa mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi berjudul “Cita-citaku”.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Tabel Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria		
		Mendengarkan	Komunikasi non verbal	Partisipasi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Kecermatan dan rasa ingin tau)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Rubrik Penilaian sikap

Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

No	Nama Siswa	Sikap Kecermatan				Sikap Rasa Ingin Tau				Jumlah Nilai
		Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
Dst.										

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum memahami pemahaman siswa dalam puisi dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

2. Pengayaan

Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku.

Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka.

Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa.

I. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Media :

- In Fokus dan Leptop
- Buku Teks, teks puisi, majalah atau Koran anak, lingkungan sekitar.
- Chart cerita dan gambar tentang Cita-citaku.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jadimulyo, 19 Januari 2021
Guru Kelas 4

SUPARTINI, S.Pd.SD.
NIP. 19661115 198612 2 001

YOLA YUNANTARI, S.Pd.
NIP. 19890629 202012 2 006

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Kerjakanlah soal di bawah ini!

1. Apakah judul puisi tersebut?
2. Siapakah yang membuat puisi tersebut?
3. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
4. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya?
5. Buatlah sebuah puisi berdasarkan ciri-ciri yang sudah kalian pahami!
6. Buatlah gambar yang mampu menggambarkan isi puisi yang kalian buat!

Cita-Citaku
Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



Jawaban

1.

2.

3.

4.

5.

6.

PENILAIAN KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Rubrik Penilaian

Diskusi : Saat siswa mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi berjudul “Cita-citaku”.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

CATATAN ANEKDOT

Rubrik Penilaian sikap

Kelas 4 Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

[illegible]

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

KKM terendah semua mata pelajaran 60

Predikat : $100-60=40$ jadi $40:3 = 13,33$

Interval Nilai:

$$\geq 59 \quad = \text{D}$$

73-85 = B

60-72 = C

86-100 = A

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dan membuat puisi.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Sebutkan 4 ciri – ciri puisi!
- Apakah perbedaan puisi dengan prosa?
- Unsur apakah yang tidak ditonjolkan dalam puisi?
- Buatlah sebuah puisi yang bertemakan cita-cita?
- Buatlah sebuah gambar yang menjelaskan puisi yang telah kalian buat!

Jawaban

-
-
-
-
-

Alat Peraga Berupa Gambar



Setiap orang memiliki cita-cita untuk menjadi apa kelak di kemudian hari. Apa pun cita-citamu, pasti kamu berharap menjadi orang yang hebat dan bermanfaat bagi lingkunganmu.



Sumber: www.disdiknas.sulutprov.go.id



Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpenggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus, yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

1. Siapakah Sangita Lachman?

2. Mengapa ia ingin menjadi guru?

3. Sikap apakah yang ditunjukkan oleh Sangita untuk menjadi guru yang baik?

4. Menurutmu, sikap apakah yang diperlukan untuk menjadi guru yang baik?

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

- Berbentuk bait, bukan paragraf.
- Setiap bait terdiri dari beberapa baris.
- Bersifat kiasan, padat, dan mengandung unsur keindahan.
- Menggunakan bahasa kiasan (majas) yang lebih dominan.
- Adanya rima, sajak, dan pemilihan diksi.
- Setting, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.